

**STRATEGI PENGELOLAAN USAHA PENGRAJIN SUTRA DI ERA PANDEMI COVID-19**

Seri suriani<sup>1)</sup>, Dahlia D Molier<sup>2)</sup>, Thanwain<sup>3)</sup>, Kafrawi Yunus<sup>1)</sup>, Indrayani Nur<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, Makassar

<sup>2)</sup>Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Bosowa Makassar

<sup>3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, Makassar

**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has greatly impacted the national economic sector. How not, the UKM sector which has been tested gradually during several economic crises hit Indonesia, but the Covid-19 pandemic managed to subvert this sector. Not a few UKM have had to go out of business, and experienced such a drastic decline in turnover. The purpose of this service activity is to help solve UKM problems, including strategies for running a business during the pandemic, UKM financial management, and access to capital. This service activity succeeded in providing guidance based on the problem formulation obtained from processed data from interviews and direct observations. The results of the activity show that the service activities provided have a positive impact on Silk Craft UKM by increasing knowledge about strategies for running a business during a pandemic, UKM financial management, and access to capital that can be used and an increase in skills in business use and management. The recommendation that can be conveyed is the sustainability of the Service program for Silk Craft UKM so that they can implement and manage their business optimally.

**Keywords:** *UKM, Covid-19, Business Management, Behavior of Silk Craftsmen*

**1. Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi ketidakstabilan ekonomi, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM). Secara umum, sebagian besar UKM kehilangan pendapatan bahkan bangkrut akibat pandemi Covid-19. Dengan pemikiran tersebut, diperlukan strategi agar UKM dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan mengembangkan usahanya. Salah satu masalah utama yang mempengaruhi UKM adalah penurunan penjualan, yang menempatkan UKM pada posisi keuangan yang kritis. Akibat pembatasan aktivitas sosial, UMKM sulit mengembangkan usahanya hanya dengan cara tradisional tersebut. Para pebisnis telah memilih beberapa langkah untuk mengatasi situasi sulit ini untuk melanjutkan bisnis mereka.

Pandemi Covid-19 membatasi para konsumen untuk membeli produk UKM secara langsung. Adanya pandemi ini juga menyebabkan banyaknya peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti larangan untuk berkerumun dan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi tersebut menyebabkan para mitra kesulitan dalam melayani konsumen yang biasanya berkumpul di lapak para mitra UKM. Pandemi Covid-19 telah memberi dampak yang nyata terhadap dunia usaha, tak terkecuali dirasakan oleh UKM Pengrajin Sutra di Pakkanna Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Dampak yang paling dirasakan adalah menurunnya permintaan dan daya beli masyarakat terhadap produk sutra dalam hal ini Kain sutra, sarung sutra, dan Produk turunan Sutra.

Pandemi covid-19 berdampak terhadap berkurangnya permintaan secara signifikan akan Sutra serta tidak stabilnya harga sutra dipasaran membuat sebagian besar pengrajin Sutra di Desa Pakkanna tidak mampu mempertahankan usahanya. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan melakukan segala aktivitas dirumah atau *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta penerapan *Social Distancing* menyebabkan permintaan berkurang, banyak hasil produksi sutra tidak terjual dan pengrajin sutra menanggung biaya produksi semakin meningkat.

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis: Seri Suriani, 081343701237; seri.suriani@universitasbosowa.ac.id; [serisuriani06@gmail.com](mailto:serisuriani06@gmail.com)



Gambar 1. Kegiatan Produksi UKM Pengrajin Sutra

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra UKM Pengrajin Sutra, disimpulkan bahwa mereka membutuhkan dukungan pengampingan dan pelatihan yang komprehensif terutama pada pemasaran digital / online dan pemasaran produk mitra ke pasar yang lebih luas. Branding produk dan strategi pemasaran yang baik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan UKM Pengrajin Sutra. Oleh karena itu, upaya telah dilakukan untuk strategi pengelolaan Usaha berkelanjutan guna meningkatkan penjualan dan pendapatan mitra UKM Pengrajin Sutra dengan memberikan pendampingan dan pelatihan pada merek produk dan strategi pemasaran online/digital marketing (pemasaran di platform online).

Kegiatan ini bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi dan permasalahan UKM Pengrajin Sutra (2) memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang saat ini dihadapi UKM Pengrajin Sutra (3) membantu meningkatkan penjualan dan meningkatkan pasar mitra UKM {Pengrajin Sutra melalui pelatihan kegiatan yang dilakukan (4) mengusulkan strategi pemasaran untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UKM Pengrajin Sutra di tengah pandemi Covid19.



Gambar 2 Bahan Baku Benang Sutra Berkualitas

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UKM Pengrajin Sutra di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo di masa pandemi covid-19 dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang berlaku. Metode pelaksanaan yang telah dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa: 1) Sosialisasi: Pendampingan dan Pembinaan dalam melaksanakan proses produksi, keuangan, sumber daya manusia dan pemasaran, 2) Aktivitas Usaha: (a) Penerapan sistem usaha berkelanjutan yang meliputi kegiatan pengadaan, produksi, diversifikasi produk, dan pemasarannya, (b) Melakukan pengembangan usaha berkelanjutan yang mengacu pada pemanfaatan sumberdaya yang memiliki keunggulan komparatif, (c) Memperkenalkan manajemen Usaha berkelanjutan dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha, berupa: merencanakan, melaksanakan, mengelola, memonitor dan mengevaluasi, dan 3) Transfer Knowledge: (a) Model problem based discussion, yaitu mendiskusikan solusi permasalahan dengan UKM Pengrajin Sutra dan pemerintah setempat mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini, (b) Model technology transfer, yaitu memberikan pengetahuan, membentuk dan meningkatkan motivasi UKM Pengrajin Sutra dalam berinovasi, berkreasi dan melihat peluang bisnis, (c) Model pembelajaran intensif, yaitu menambah pengetahuan melalui proses belajar yang sistimatis dan berkelanjutan, dan 4) Melaksanakan konsep pengembangan usaha melalui kegiatan seminar, workshop dan pelatihan, seperti: seminar motivasi, pelatihan pengembangan SDM, workshop kewirausahaan, seminar pemasaran dengan bekerjasama dengan instansi terkait.



Gambar 3. Workshop Keberlanjutan Usaha dan Pemasaran Online

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat UKM Pengrajin Sutra di Pakkanna Kabupaten Wajo menunjukkan suatu perubahan terhadap risiko usaha mitra program. Perubahan yang menjadi pendorong berkembangnya usaha ini adalah adanya kesadaran mitra untuk memperbaiki tatakelola usaha dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risiko dalam penanganan bahan baku dan Proses Produksi, Manajemen Usaha, dan pemasaran baik online maupun offline. Kesadaran ini terbentuk melalui bimbingan dan pendampingan baik dengan cara penyuluhan maupun dengan cara pelatihan yang telah dilakukan empat kali selama pembinaan dalam program ini. Selain pendampingan produksi, juga dilakukan pendampingan pemasaran dengan terlebih dahulu diajarkan tentang penyusunan studi kelayakan usaha, agar investasi yang ditanamkan dalam usaha dapat teralokasi secara efektif dan efisien. Metode yang dilakukan dalam mengurangi tingkat risiko



Gambar 4. Retensi Alat ATBM Modivikasi

Menurunnya permintaan masyarakat dan dunia usaha terhadap Kain sutra selama masa pandemi Covid-19 berdampak pada keberlangsungan usaha pengrajin sutra di Desa Pakkanna, Kecamatan Tanasitolo. Penurunan penjualan, ketidakstabilan harga dan biaya yang tinggi dapat diatasi dengan menerapkan konsep usaha yang terencana dan berkelanjutan. Konsep usaha yang memadukan aspek yaitu: Penyediaan sarana dan prasarana produksi, manajemen produksi, pengolahan dan pemasaran, dapat dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan, serta transfer ilmu kepada UKM Pengrajin Sutra dalam bentuk pelatihan, kursus, lokakarya dan kerjasama

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat Pengrajin Sutra di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo, sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian yang dilakukan

No.	Variabel	Kegiatan
1.	Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pembuatan dan perbaikan sarana dan prasarana produksi.</li> <li>2. Mengadakan pembenahan lingkungan, menata layout produksi dan mengatur sarana dan prasarana pendukung lainnya.</li> <li>3. Pengadaan benang sutra yang berkualitas</li> <li>4. Melakukan penyuluhan dan worksop diversifikasi produk berupa baju sutra, mukena, tas, batuk dan Bordir</li> </ol>
2.	Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan sistim pemasaran berbasis teknologi digital</li> <li>2. Melakukan kerjasama dan kemitraan</li> <li>3. Memperluas pangsa pasar</li> </ol>
3.	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekrut masyarakat sekitar sebagai pekerja</li> <li>2. Memotivasi pengrajin sutra yang terdampak pandemi covid-19 untuk bangkit kembali</li> <li>3. Melatih masyarakat untuk dapat menjalankan usaha secara profesional</li> <li>4. Meningkatkan motivasi kewirausahaan: inovasi, kreatif dan mampu melihat peluang</li> </ol>
4.	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola keuangan usaha secara modern</li> <li>2. Memperkenalkan akses permodalan dan bagaimana menyusun Studi Kelayakan Usaha</li> </ol>



Gambar 5. Pendampingan Diversifikasi Produk Sutra

Hasil yang telah dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat UKM Pengrajin Sutra di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, sebagai berikut: 1) Terlaksananya konsep usaha yang lebih efisien dan berdaya saing, 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sutra, 3) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pengrajin sutra, 4) Meningkatkan daya saing masyarakat Desa Pakkanna dalam bidang industri sutra sebagai unggulan daerah, 5) Meningkatkan pengetahuan pengrajin sutra dalam menerapkan IPTEKS, dan 6) Meningkatkan pengetahuan pengrajin sutra tentang bisnis online.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UKM Pengrajin Sutra di Desa Pakanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo memberikan dampak positif, baik dari sisi ekonomi maupun sosial.

Dampak ekonomi dari kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut: 1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan UKM Pengrajin Sutra, 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi sutra, 3) Meningkatkan kemampuan tata kelola usaha berkelanjutan secara efisien dan efektif, 4) Meningkatkan motivasi kewirausahaan UKM Pengrajin Sutra dalam hal inovasi, kreatifitas dan kemampuan menangkap peluang, dan 5) membangkitkan kembali UKM Pengrajin sutra yang terpuruk akibat pandemi covid-19.

Adapun dampak sosial dari pengabdian kepada masyarakat UKM Pengrajin Sutra di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo sebagai berikut: 1) Peningkatan pendapatan pemerintah dan masyarakat Desa Pakkanna, 2) Merubah pola pikir yang selama ini diyakini masyarakat bahwa usaha Sutra beresiko kegagalan tinggi, 3) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, 4) Meningkatkan daya saing masyarakat Desa Pakkanna sebagai sentra pengrajin sutra di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, dan 5) Memperkenalkan IPTEK dalam bidang Industri Sutra.

#### 4. KESIMPULAN

Konsep agribisnis dalam peternakan unggas merupakan konsep yang potensial dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas produksi, meningkatkan pendapatan, meningkatkan lapangan pekerjaan dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat di pedesaan. Kegiatan pembinaan dan pendampingan bagi peternak unggas dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang produksi, keuangan, pemasaran, tata kelola dan pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pemasaran *online* dan *corporate governance* dapat meningkatkan daya saing. Penguatan sumber daya lokal sebagai solusi untuk meminimalkan biaya produksi. Meningkatkan motivasi usaha (inovatif, kreatif dan berorientasi pada peluang) merupakan solusi untuk mengatasi keterpurukan akibat pandemi Covid19.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Erwan-Agus. Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia. 2007. <https://doi.org/10.22146/jsp.11009>
- [2] Ghassani, N. Kemitraan Pengembangan UMKM. Kebijakan Dan Manajemen Publik, 3(2), 142–151. 2015. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp16cb8512a4full.pdf>
- [3] Hatmosuprobo, Laporan Penelitian tentang Industri Rakyat di Daerah Klaten. 1983, Jakarta: LP3ES.
- [4] Lies, M.H dan Devi-Agustin, Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia, 2019, <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- [5] Lundberg, D.E., M.H. Stavenga, M. Krishnamoorth, Ekonomi Pariwisata.dalam: I Wayan Geriya, Diplomasi Keunggulan Budaya. 1997, PT. GramediaPustaka Utama. Jakarta.
- [6] M.A., Symbolic Significance of Textile Crafts for Tourists. Annals of Tourism Research. Soeroto, Soeri & Suhardjo LP3ES, 1990 .
- [7] Muhammad Amir Arham, Mattoasi Mattoasi, Rio Monoarfa, Siti Pratiwi Husain, Amir Lukum, Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Corona Virus Disease (Covid -19); Jurnal Sibermas Sinergi Bersama Masyarakat; e-ISSN 2746-8976; Vol 9, No 2 2020; <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/7923>
- [8] Novalien Carolina Lewaherilla, Victor Ernest Huwae, Agusthina Risambessy, Strategi Pengelolaan Usaha Kecil Di Masa Pandemi Covid 19 Desa Waai Kabupaten Maluku Tengah; Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat; E-ISSN 2721-5008 P-ISSN 2721-4990; Vol 2, No 2 (2021); <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1768>
- [9] Pakpahan, A. K, COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2020.
- [10] Thaha, A. F, Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. Jurnal Brand, 147-153, 2020.
- [11] Tripomo, Tedjo, Manajemen Strategi, Rekayasa Sains, 2015, Jakarta